

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Konsep Kesejahteraan Sosial**

##### **2.1.1. Pengertian Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial memiliki ruang lingkup dimana manusia dapat mencapai kehidupan yang layak, sejahtera ataupun kehidupan yang layak tidak hanya melihat dari aspek ekonomi dan fisik, akan tetapi turut memperhatikan aspek kesehatan, aspek sosial dan dari aspek spiritual. Kesejahteraan sosial dimaknai sebagai kesejahteraan sosial pada masyarakat dan individu pada umumnya dalam meliputi pemenuhan kesehatan, kondisi ekonomi, taraf kebahagiaan dan juga kualitas hidup yang layak.

James Midgley dalam Arzat Lamber et al. (2022) mengemukakan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu kondisi yang harus memenuhi 3 syarat pokok yaitu, dapat mengatur dengan baik terkait masalah sosial, kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi, memaksimalkan peluang-peluang terbuka (Midgley, 1995). Tujuan dari pembangunan kesejahteraan sosial adalah mewujudkan ketahanan sosial untuk masyarakat itu sendiri dengan mengedepankan hak asasi manusia. Dengan tersedianya mekanisme untuk menangani permasalahan sosial dengan tepat, dapat membina kesempatan-kesempatan untuk melaksanakan kewajiban, terlibat dalam berbagai kegiatan kesejahteraan sosial. Dalam hal lain kesejahteraan sosial sendiri bermakna agar usaha-usaha sosial yang terorganisir mendapatkan pencapaian tujuan utama untuk meningkatkan kehidupan masyarakat yang layak berdasarkan konteks sosialnya. Kesejahteraan sosial mencakup unsur-unsur sosial dan pelayanan sosial dalam arti komprehensif terkait dengan berbagai kondisi

kehidupan dalam masyarakat, seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, kebahagiaan, kebudayaan, spiritual dan lain hal nya yang harus terpenuhi pada setiap individu agar tercapainya kesejahteraan.

### **2.1.2. Fungsi Kesejahteraan Sosial**

Fungsi-fungsi yang ada dalam kesejahteraan sosial yang dengan lurus ingin mencapai tujuan untuk mewujudkan sebuah keadaan yang mendukung dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Robert Fachrudin, 1983, 2012) mengemukakan fungsi-fungsi dari kesejahteraan sosial, yaitu sebagai berikut:

- a Fungsi pencegahan kesejahteraan sosial dapat ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat agar dapat terhindar dari masalah-masalah sosial yang baru. Kondisi transisi masyarakat, upaya dalam mencegah penekanan pada usaha kegiatan kesejahteraan sosial dalam membantu mewujudkan pola-pola baru dalam relasi sosial serta lembaga-lembaga sosial baru.
- b. Fungsi penunjang dalam kesejahteraan sosial ini memiliki kegiatan-kegiatan yang dapat membantu individu dalam mencapai tujuan pada bidang pelayanan kesejahteraan sosial yang lain.
- c. Fungsi pengembangan pada kesejahteraan sosial memiliki fungsi dalam membantu sumbangan secara langsung atau secara tidak langsung untuk proses membangun dan mengembangkan tatanan serta sumber-sumber daya sosial dalam kelompok masyarakat.
- d. Fungsi penyembuhan pada kesejahteraan sosial menunjukkan untuk menyisihkan keadaan-keadaan pada ketidakmampuan fisik, emosional dan sosial supaya individu yang mendapatkan masalah sosial tersebut dapat menjalankan keberfungsian dalam masyarakat. Dalam fungsi ini juga mencakup fungsi pemulihan untuk rehabilitasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut mengenai fungsi-fungsi kesejahteraan sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan sosial banyak terlibat terhadap konsep-konsep serta tipe-tipe

pelayanan yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan serta kondisi individu maupun masyarakat itu sendiri.

### **2.1.3. Tujuan Kesejahteraan Sosial**

Scheiderman dalam Wulandari, Budiman Purba (2019) menjelaskan terkait tiga tujuan pokok dalam sistem kesejahteraan sosial yang dapat setara terhadap semua program kesejahteraan sosial, yaitu pemeliharaan sistem, pengawasan sistem, dan perubahan sistem.

#### **a. Perubahan system**

Mengadakan perubahan kearah berkembangnya suatu sistem yang lebih efektif bagi anggota masyarakat (Effendi, 1982; Zastrow, 1982). Mengadakan perubahan pada sistem kesejahteraan sosial sendiri merupakan implementasi untuk dapat meredakan penghalang terhadap partisipasi yang aktif dan berkeadilan bagi inidividu dan masyarakat dalam memilih keputusan, membagi sumber yang ada secara merata dan adil, dan terhadap penggunaan struktur kesempatan yang tersedia secara adil pula.

#### **.b Pengawasan sitem**

Pengawasan secara efektif dalam melakukan tindakan terhadap perilaku yang menyimpang dari nilai dan norma sosial masyarakat. Usaha dalam kegiatan kesejahteraan sosial untuk tercapainya suatu tujuan perlu adanya identifikasi terhadap fungsi-fungsi kompensasi berupa pemeliharaan, sosialisasi ulang, kemampuan yang ditingkatkan untuk menjangkau fasilitas yang berada untuk golongan masyarakat yang menunjukkan penyimpangan dari nilai dan norma sosial.

#### **c. Pemeliharaan system**

Pemeliharaan sistem dengan menjaga keseimbangan dalam kelangsungan menjalankan nilai dan norma sosial serta aturan dalam masyarakat dengan kesesuaian, begitu juga dengan pemaknaan tujuan dan dukungan sebagai motivasi untuk kehidupan yang berlangsung baik sebagai

individu maupun kelompok dalam arti masyarakat. Tujuan dalam usaha kegiatan kesejahteraan sosial dalam mencapai suatu kegiatan yang dilakukan untuk sosialisasi terhadap norma dan nilai serta aturan yang dapat diterima, wawasan yang ditingkatkan dan kapasitas untuk sumber-sumber yang dapat dipergunakan dalam setiap kesempatan yang tersedia di masyarakat melalui informasi yang didapat, bimbingan dan juga nasihat, penggunaan fasilitas pendidikan, pemakaian sistem untuk rujukkan, serta kesehatan dan bantuan sosial lainnya.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pokok dalam kesejahteraan sosial yaitu peningkatan taraf hidup yang layak bagi individu, kelompok maupun masyarakat, dapat meningkatkan atau mengembalikan keberfungsian sosial individu, kelompok maupun masyarakat. Dapat dikatakan juga bahwa individu dapat hidup dengan meningkatkan kepribadiannya agar individu, kelompok maupun masyarakat dapat berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuha-kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **2.1.4. Bidang-bidang Kesejahteraan Sosial**

Kesejahteraan sosial merupakan suatu sistem pelayanan sosial yang terorganisir dan terarah untuk membantu individu, keluarga, dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, mengatasi permasalahan sosial, serta meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan. Dalam praktiknya, penyelenggaraan kesejahteraan sosial dilaksanakan melalui berbagai bidang yang saling berkaitan dan saling melengkapi, sesuai dengan karakteristik permasalahan dan kelompok sasaran yang dihadapi. Adapun bidang-bidang kesejahteraan sosial dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **a. Bidang Rehabilitasi Sosial**

Rehabilitas sosial merupakan bidang kesejahteraan sosial yang berorientasi pada upaya pemulihan, pengembangan, dan peningkatan kemampuan individu yang mengalami hambatan dalam menjalankan fungsi sosialnya. Individu yang menjadi sasaran rehabilitasi sosial umumnya

menghadapi masalah sosial, ekonomi, psikologis, maupun fisik yang menyebabkan keterbatasan dalam berinteraksi dan berperan di tengah masyarakat. Melalui rehabilitasi sosial, individu dibantu agar mampu beradaptasi, mandiri, serta berfungsi secara sosial sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku. Sasaran rehabilitasi sosial meliputi penyandang disabilitas, anak berhadapan dengan hukum, korban penyalahgunaan napza, gelandangan, pengemis, serta perempuan rawan sosial ekonomi yang mengalami kerentanan sosial dan ekonomi (Suharto, 2014).

#### b. Bidang Perlindungan Sosial

Perlindungan sosial adalah upaya sistematis untuk mencegah dan menangani resiko sosial yang dapat mengancam keberlangsungan hidup dan kesejahteraan individu maupun kelompok rentan. Bidang ini mencakup perlindungan terhadap anak, perempuan, lansia, korban kekerasan, serta kelompok masyarakat yang terdampak bencana dan krisis sosial ekonomi (Adi, 2018).

#### c. Bidang Pemberdayaan Sosial

Pemberdayaan sosial adalah bidang kesejahteraan sosial yang berfokus pada peningkatan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan sosial dan ekonomi . Pemberdayaan dilakukan melalui pendampingan sosial, pelatihan keterampilan, penguatan usaha ekonomi produktif, serta pengembangan kelembagaan masyarakat, terutama bagi kelompok rentan dan miskin (Adi, 2013).

#### d. Bidang Jaminan Sosial

Jaminan sosial merupakan bentuk perlindungan yang diselenggarakan oleh negara untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat melalui skema asuransi sosial dan bantuan sosial. Jaminan sosial bertujuan untuk memberikan rasa aman terhadap resiko sosial seperti sakit, kecelakaan kerja, kehilangan pekerjaan, dan hari tua (Suharto, 2014).

#### e. Bidang Penanganan Fakir Miskin

Penanganan fakir miskin merupakan bidang kesejahteraan sosial yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan dasar dan peningkatan taraf hidup masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan ekonomi, serta penguatan akses terhadap pelayanan sosial dasar. Bidang ini menekankan pendekatan berkelanjutan agar masyarakat miskin tidak bergantung pada bantuan semata (Permensos Republik Indonesia, 2019).

**f. Bidang Penanggulangan Bencana Sosial**

Bidang penanggulan bencana sosial berfokus pada upaya pencegahan, penanganan, dan pemulihan korban bencana, baik bencana alam maupun bencana sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial dalam bidang ini meliputi bantuan darurat, dukungan psikososial, rehabilitasi dan rekonstruksi sosial pasca bencana (Suharto, 2014).

## **2.2. Konsep Pekerjaan Sosial**

### **2.2.1. Pengertian Pekerjaan Sosial**

Menurut Asosiasi Nasional Pekerja Sosial Amerika Serikat (NASW) dalam (Sukoco, 2021) pekerjaan sosial diartikan dalam penjelasan yaitu, pekerjaan sosial merupakan kegiatan profesional membantu individu dan kelompok untuk meningkatkan keberfungsian sosial serta menciptakan kondisi sosial yang mendukung tujuan-tujuan. Pada praktik pekerjaan sosial dalam penerimaan profesional dari nilai-nilai, prinsip, dan teknik-teknik pekerjaan sosial bertujuan untuk mendukung dalam memperoleh pelayanan, memberikan bantuan konseling dan psikoterapi untuk cakupan terkecil (individu) dan menengah (kelompok), memberikan dukungan terhadap cakupan besar (komunitas) dalam memberikan pelayanan-pelayanan sosial dan dalam pemenuhan kesehatan, serta ikut serta dalam proses legislatif yang berkaitan. Praktik pada pekerjaan sosial diperlukan wawasan mengenai perkembangan dan perilaku manusia, tentang lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kultural.

Jika seseorang dapat melaksanakan dalam menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya selaras dengan kedudukan orang tersebut, oleh karena itu orang tersebut telah melaksanakan suatu peran sesuai dengan kedudukannya. Dengan demikian kedua-duanya seakan hal tersebut tidak dapat dipisahkan dikarenakan yang objek satu ketergantungan pada obyek yang lainnya dan juga sebaliknya begitu.

Maka setiap orang memiliki berbagai macam peranan-peranan yang bermula dari pola-pola pergaulan dari setiap orang. Namun peran tersebut didasarkan pada ketetapan-ketetapan maupun harapan-harapan yang menjelaskan bahwa apa yang individu-individu jalankan harus dilakukan dalam keadaan-keadaan tertentu supaya dapat memaksimalkan pemenuhan harapan-harapan yang diinginkan atau orang lain dengan profesi sebagai pekerja sosial yang dapat mempromosikan perwujudan untuk perubahan sosial, pemecahan masalah dan pencarian solusi dalam setiap ikatan-ikatan manusia dalam menjalani hubungan serta agar dapat mengembangkan pemberdayaan dan membebaskan individu untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Maka dengan memakai teori-teori dalam hal mengidentifikasi perilaku atau sifat manusia dan sistem sosial yang berlaku, seorang yang berprofesi sebagai pekerja sosial untuk dapat menjalankan tahap perencanaan dan intervensi pada unsur-unsur tempat dimana individu melakukan proses berinteraksi dengan lingkungannya masing-masing. Pada prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keadilan sosial adalah dasar bagi pekerjaan sosial sebagai landasan utama dalam menjalankan arah tuju sebagai profesi pekerja sosial yang professional.

### **2.2.2. Tujuan dan Fungsi Pekerjaan Sosial**

Pekerjaan sosial sebagai suatu profesi dan disiplin ilmu memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan sosial individu, kelompok, dan masyarakat (Zastrow, 2018). Tujuan ini tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga pada penguatan fungsi

sosial, pemberdayaan, serta penciptaan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pekerjaan sosial memandang manusia sebagai makhluk bio-psiko-sosial yang keberfungsian hidupnya sangat dipengaruhi oleh interaksi dengan lingkungan sosial. Secara umum, tujuan pekerjaan sosial dapat dijabarkan ke dalam beberapa aspek berikut:

#### a. Meningkatkan Keberfungsian Sosial

Salah satu tujuan utama pekerjaan sosial adalah membantu individu atau kelompok agar mampu menjalankan peran sosialnya secara optimal sesuai dengan tuntutan lingkungan. Keberfungsian sosial mencakup kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidup, menjalin hubungan sosial yang sehat, serta mengambil keputusan secara mandiri. Pekerja sosial berperan dalam membantu klien mengidentifikasi masalah, mengembangkan potensi diri, dan memperkuat kapasitas coping terhadap tekanan sosial yang dihadapi.

Hepworth dkk menegaskan, bahwa praktik pekerjaan sosial bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam menghadapi masalah kehidupan melalui intervensi yang terencana dan berorientasi pada kekuatan klien (strength-based approach). Dengan demikian, pekerjaan sosial tidak hanya menyelesaikan masalah, tetapi juga membangun ketahanan sosial klien dalam jangka panjang (Hepworth, 2021).

#### b. Membantu Mengatasi Masalah Sosial

Tujuan pekerjaan sosial berikutnya adalah membantu individu, keluarga, dan kelompok dalam mengatasi berbagai masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, kekerasan, keterlantaran, dan diskriminasi. Pekerjaan sosial hadir sebagai bentuk intervensi profesional yang menjembatani kebutuhan klien dengan sumber daya yang tersedia di lingkungan sosial.

Menurut Zastrow, pekerja sosial berperan sebagai fasilitator dan problem solver yang membantu klien memahami situasi yang dihadapi serta merancang strategi pemecahan masalah

yang realistis dan berkelanjutan. Pendekatan ini menempatkan klien sebagai subjek aktif, bukan sekadar penerima bantuan (Zastrow, 2018).

#### c. Memberdayakan Individu dan Masyarakat

Pemberdayaan merupakan tujuan penting dalam pekerjaan sosial, khususnya dalam konteks pembangunan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Pekerjaan sosial tidak hanya berfokus pada bantuan langsung, tetapi juga mendorong individu dan komunitas agar mampu mengelola sumber daya, meningkatkan kapasitas ekonomi, serta memperjuangkan kepentingannya secara mandiri.

Payne menjelaskan bahwa tujuan pekerjaan sosial modern adalah menciptakan perubahan sosial melalui proses pemberdayaan yang menekankan partisipasi, kesadaran kritis, dan penguatan kapasitas masyarakat. Dalam hal ini, pekerja sosial berperan sebagai pendamping yang mendukung proses perubahan, bukan sebagai pengendali (Payne, 2020).

#### d. Mewujudkan Keadilan Sosial dan Hak Asasi Manusia

Pekerjaan sosial memiliki komitmen kuat terhadap keadilan sosial dan perlindungan hak asasi manusia. Tujuan ini diwujudkan melalui upaya advokasi, penghapusan ketimpangan sosial, serta perlindungan kelompok rentan seperti perempuan rawan sosial ekonomi, anak, lansia, penyandang disabilitas, dan masyarakat miskin.

Healy menegaskan bahwa praktik pekerjaan sosial tidak dapat dilepaskan dari nilai-nilai keadilan sosial, kesetaraan, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Pekerja sosial dituntut untuk berperan aktif dalam mendorong perubahan kebijakan dan sistem sosial yang lebih inklusif dan berkeadilan (Healy, 2014).

#### e. Meningkatkan Kualitas Sistem dan Lingkungan Sosial

Selain berfokus pada individu, pekerjaan sosial juga bertujuan untuk memperbaiki sistem sosial, seperti keluarga, lembaga sosial, dan komunitas. Pendekatan sistem ini menekankan bahwa

permasalahan sosial tidak hanya bersumber dari individu, tetapi juga dari lingkungan yang tidak mendukung.

Germain dan Gitterman melalui perspektif ekologi sosial menjelaskan bahwa tujuan pekerjaan sosial adalah menciptakan keseimbangan antara individu dan lingkungannya. Oleh karena itu, intervensi pekerjaan sosial perlu mencakup perubahan pada struktur sosial, kebijakan, dan layanan agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Gitterman, Alex & Germain, 2008).

### **2.2.3. Peran Pekerjaan Sosial**

Pekerjaan sosial memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial individu, kelompok, dan masyarakat. Peran ini dijalankan melalui proses profesional yang berlandaskan nilai, pengetahuan, dan keterampilan pekerjaan sosial, dengan tujuan membantu klien menghadapi, mengatasi, dan mencegah permasalahan sosial yang dihadapinya. Menurut (Payne, 2020), pekerjaan sosial tidak hanya berfokus pada pemecahan masalah individu, tetapi juga pada perubahan sosial yang lebih luas melalui intervensi pada sistem sosial di sekitarnya.

Dalam praktiknya, pekerja sosial berperan melakukan pemahaman mendalam terhadap kondisi klien melalui proses penilaian (assessment). Penilaian ini mencakup aspek sosial, ekonomi, psikologis, budaya, serta lingkungan yang mempengaruhi kehidupan klien. (Hepworth, 2021) menjelaskan bahwa assessment merupakan fondasi utama dalam praktik pekerjaan sosial karena menjadi dasar dalam menentukan bentuk intervensi yang tepat dan relevan dengan kebutuhan klien.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, pekerja sosial kemudian berperan dalam merancang perencanaan intervensi sosial bersama klien. Perencanaan ini dilakukan secara partisipatif, dengan melibatkan klien sebagai subjek perubahan, bukan sekadar objek layanan. Hal ini sejalan dengan pandangan (Dubois, Brenda&Miley, 2014) yang menyatakan bahwa peran pekerja sosial adalah

memperkuat kapasitas klien agar mampu mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas proses perubahan dalam kehidupannya.

Peran pekerjaan sosial tampak dalam pelaksanaan intervensi sosial yang bertujuan membantu klien mengatasi permasalahan sosial yang dihadapi. Intervensi ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pendampingan sosial, konseling, pengembangan kelompok, serta pemberdayaan masyarakat. Dalam konteks pemberdayaan, pekerja sosial berperan mendorong peningkatan kemampuan, kemandirian, dan keberdayaan klien agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara berkelanjutan (Payne, 2020).

Pekerja sosial memiliki peran penting sebagai advokat bagi kelompok rentan. Advokasi dilakukan untuk memperjuangkan hak-hak klien, mengurangi ketimpangan sosial, serta memastikan klien memperoleh akses terhadap sumber daya dan layanan sosial yang dibutuhkan. (Reamer, 2024) menegaskan bahwa advokasi merupakan bagian integral dari peran pekerjaan sosial yang berorientasi pada keadilan sosial dan perlindungan hak asasi manusia.

Pelaksanaan praktiknya, pekerja sosial juga berperan sebagai penghubung dan koordinator layanan sosial. Peran ini diwujudkan dengan mengintegrasikan berbagai layanan lintas sektor, seperti layanan kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan ketenagakerjaan, agar klien memperoleh pelayanan yang komprehensif. (Hepworth, 2021) menyebutkan bahwa koordinasi layanan menjadi penting untuk mencegah tumpang tindih program dan memastikan efektivitas intervensi sosial.

Pekerja sosial menjalankan peran evaluatif untuk menilai keberhasilan intervensi yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan mengetahui sejauh mana tujuan intervensi tercapai serta menjadi dasar untuk perbaikan program di masa mendatang. Dengan demikian, peran pekerjaan sosial tidak berhenti pada pemberian layanan, tetapi juga mencakup refleksi dan pengembangan praktik profesional secara berkelanjutan (Dubois, Brenda&Miley, 2014).

#### **2.2.4. Prinsip Pekerjaan Sosial**

Pekerjaan sosial dilaksanakan berdasarkan seperangkat prinsip profesional yang menjadi landasan dalam setiap proses intervensi terhadap individu, kelompok, maupun masyarakat. Prinsip-prinsip ini berfungsi sebagai pedoman etik dan operasional bagi pekerja sosial agar praktik yang dilakukan tetap menghormati martabat manusia, menjunjung keadilan sosial, serta berorientasi pada kesejahteraan klien. Menurut (Payne, 2020), prinsip pekerjaan sosial tidak dapat dipisahkan dari nilai dasar profesi yang menempatkan manusia sebagai subjek perubahan sosial, bukan sekadar objek pelayanan.

Salah satu prinsip utama dalam pekerjaan sosial adalah penghargaan terhadap nilai dan martabat manusia. Prinsip ini menekankan bahwa setiap individu memiliki hak, potensi, dan kemampuan untuk berkembang, terlepas dari latar belakang sosial, ekonomi, maupun kondisi permasalahan yang dihadapinya. Pekerja sosial dituntut untuk menerima klien apa adanya tanpa stigma dan diskriminasi, serta menghormati keputusan dan pilihan hidup klien selama tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. (Payne, 2020) menjelaskan bahwa penghormatan terhadap martabat manusia menjadi fondasi utama dalam membangun hubungan profesional yang saling percaya antara pekerja sosial dan klien.

Selain itu, prinsip partisipasi dan pemberdayaan juga menjadi ciri khas praktik pekerjaan sosial. Prinsip ini menegaskan bahwa klien harus dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap intervensi, mulai dari proses penilaian, perencanaan, hingga evaluasi. Pekerja sosial tidak berperan sebagai pihak yang mendominasi, melainkan sebagai fasilitator yang mendorong klien untuk mengenali potensi dan kekuatannya sendiri. Dalam konteks ini, pekerjaan sosial bertujuan meningkatkan kapasitas klien agar mampu mengatasi permasalahan sosial secara mandiri dan berkelanjutan (Payne, 2020). Prinsip tanggung jawab profesional dan etika juga menjadi landasan

penting dalam pekerjaan sosial. (Reamer, 2024) menegaskan bahwa pekerja sosial memiliki kewajiban moral dan profesional untuk menjaga kerahasiaan klien, bertindak jujur, serta menghindari penyalahgunaan kekuasaan dalam hubungan profesional. Prinsip ini mengarahkan pekerja sosial untuk selalu mempertimbangkan dampak etis dari setiap keputusan dan tindakan yang diambil, baik terhadap klien secara individu maupun terhadap sistem sosial yang lebih luas.

Pekerjaan sosial berlandaskan prinsip keadilan sosial. Prinsip ini menempatkan pekerja sosial sebagai agen perubahan yang tidak hanya menangani masalah individu, tetapi juga berupaya mengatasi ketimpangan struktural yang menyebabkan munculnya masalah sosial. (Reamer, 2024) menyatakan bahwa prinsip keadilan sosial mendorong pekerja sosial untuk melakukan advokasi, mempengaruhi kebijakan sosial, serta memperjuangkan akses yang adil terhadap sumber daya bagi kelompok rentan dan terpinggirkan.

Dengan demikian, prinsip-prinsip pekerjaan sosial tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga menjadi panduan praktis dalam setiap bentuk intervensi sosial. Prinsip-prinsip tersebut memastikan bahwa praktik pekerjaan sosial berjalan secara profesional, etis, dan berorientasi pada keberlanjutan perubahan sosial, sehingga mampu memberikan dampak positif bagi klien dan masyarakat secara luas.

#### **2.2.5. Fokus Pekerjaan Sosial**

Fokus utama pekerjaan sosial adalah meningkatkan keberfungsian sosial individu, kelompok, dan masyarakat agar mampu menjalankan peran sosialnya secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat. Keberfungsian sosial tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mencakup kemampuan individu dalam mengambil keputusan, mengelola permasalahan sosial, serta membangun relasi sosial yang sehat dengan lingkungan sekitarnya. (Zastrow, 2018) menjelaskan bahwa pekerjaan sosial berfokus pada upaya membantu

klien beradaptasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosialnya melalui intervensi yang terencana dan berkelanjutan.

Sejalan dengan fokus tersebut, pekerjaan sosial juga memiliki perhatian yang kuat terhadap pemberdayaan sosial sebagai proses utama dalam intervensi. Pemberdayaan sosial dipahami sebagai upaya sistematis untuk meningkatkan kapasitas, kesadaran, dan kepercayaan diri klien agar mampu mengidentifikasi kebutuhan, memanfaatkan potensi, serta mengakses sumber daya yang tersedia. (Payne, 2020) menegaskan bahwa pemberdayaan merupakan fokus sentral pekerjaan sosial karena mendorong klien untuk tidak bergantung pada bantuan eksternal, melainkan mampu membangun kemandirian dalam jangka panjang.

Fokus pemberdayaan sosial dalam pekerjaan sosial juga menekankan pentingnya penguatan peran dan posisi klien dalam struktur sosial. Pekerja sosial berupaya membantu klien agar memiliki daya tawar yang lebih baik dalam menghadapi ketimpangan sosial dan ekonomi yang dialaminya. Dalam konteks ini, intervensi pekerjaan sosial diarahkan pada peningkatan kemampuan klien dalam berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan komunitasnya. (Zastrow, 2018) menyatakan bahwa fokus ini memungkinkan klien untuk menjadi agen perubahan bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Selain berorientasi pada individu, fokus pekerjaan sosial juga mencakup perubahan lingkungan sosial yang mempengaruhi keberfungsian sosial klien. Pekerja sosial memandang bahwa permasalahan sosial tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh faktor struktural seperti kebijakan publik, akses terhadap layanan sosial, serta kondisi ekonomi dan budaya masyarakat. (Payne, 2020) menjelaskan bahwa fokus pekerjaan sosial pada relasi individu dan lingkungan mendorong pekerja sosial untuk melakukan intervensi pada tingkat komunitas dan sistem sosial guna menciptakan kondisi yang lebih mendukung kesejahteraan dan kemandirian klien.

Dalam praktik pendampingan sosial, fokus pekerjaan sosial pada pemberdayaan dan keberfungsian sosial diwujudkan melalui proses pendampingan yang berkelanjutan, partisipatif, dan berbasis potensi. Pendampingan tidak hanya bertujuan menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi juga memastikan bahwa klien memiliki kemampuan dan sumber daya untuk mempertahankan keberfungsian sosialnya setelah intervensi berakhir. Fokus ini menjadi sangat relevan dalam konteks pendampingan kelompok rentan, seperti Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE), yang membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kapasitas ekonomi, sosial, dan peran sosialnya di masyarakat.

Fokus pekerjaan sosial pada pemberdayaan sosial dan keberfungsian sosial mempertegas peran profesi ini sebagai agen perubahan yang tidak hanya berorientasi pada bantuan, tetapi juga pada pembangunan kapasitas dan kemandirian klien secara berkelanjutan. Fokus ini selaras dengan tujuan pekerjaan sosial dalam mendorong kesejahteraan sosial yang inklusif dan berkeadilan, serta mendukung terciptanya perubahan sosial yang berkelanjutan.

#### **2.2.6. Metode dalam Pekerjaan Sosial**

Metode pekerjaan sosial merupakan cara atau pendekatan profesional yang digunakan oleh pekerja sosial dalam melaksanakan intervensi untuk membantu individu, kelompok, dan masyarakat mencapai keberfungsian sosial yang optimal. Metode ini tidak bersifat tunggal, melainkan disesuaikan dengan karakteristik klien, jenis permasalahan sosial, serta konteks lingkungan tempat intervensi dilakukan. (Zastrow, 2018) menjelaskan bahwa metode pekerjaan sosial berkembang dari praktik yang berfokus pada individu hingga pendekatan yang lebih luas pada kelompok dan masyarakat, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan sosial secara menyeluruh.

Salah satu metode utama dalam pekerjaan sosial adalah metode pekerjaan sosial dengan individu (*social casework*). Metode ini berfokus pada pendampingan individu secara langsung melalui proses penilaian, perencanaan, intervensi, dan evaluasi. Pekerja sosial membantu klien memahami permasalahan yang dihadapi, mengidentifikasi potensi dan kekuatan yang dimiliki, serta menyusun strategi pemecahan masalah yang realistis. (Hepworth, 2021) menegaskan bahwa metode ini menekankan hubungan profesional yang suportif antara pekerja sosial dan klien sebagai dasar perubahan perilaku dan peningkatan keberfungsian sosial.

Selain itu, pekerjaan sosial juga menggunakan metode pekerjaan sosial dengan kelompok (*social group work*) yang bertujuan membantu individu melalui dinamika kelompok. Metode ini memanfaatkan interaksi antaranggota kelompok sebagai sarana pembelajaran, dukungan sosial, dan penguatan kapasitas. Dalam praktiknya, metode kelompok sering digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial, rasa percaya diri, serta solidaritas antar individu yang memiliki permasalahan atau kebutuhan yang relatif sama. (Zastrow, 2018) menyatakan bahwa metode kelompok efektif dalam mendorong partisipasi aktif klien dan memperkuat proses pemberdayaan sosial.

Metode pekerjaan sosial dengan masyarakat (*community organization* atau *community development*) juga menjadi bagian penting dalam praktik pekerjaan sosial. Metode ini berfokus pada pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan bersama, mengelola sumber daya lokal, serta mendorong perubahan sosial di tingkat komunitas. Pekerja sosial berperan sebagai fasilitator yang membantu masyarakat membangun kapasitas kolektif dan memperkuat jejaring sosial. Menurut (Zastrow, 2018), metode ini relevan untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan karena melibatkan masyarakat secara aktif sebagai subjek pembangunan sosial.

Dalam konteks praktik modern, metode pekerjaan sosial sering diterapkan secara terpadu dengan mengombinasikan pendekatan individu, kelompok, dan masyarakat. (Hepworth, 2021) menjelaskan bahwa integrasi metode ini memungkinkan pekerja sosial merespons permasalahan klien secara lebih komprehensif, terutama ketika masalah yang dihadapi dipengaruhi oleh faktor personal dan struktural secara bersamaan. Pendekatan terpadu ini juga memperkuat efektivitas pendampingan sosial karena intervensi tidak hanya menasar individu, tetapi juga lingkungan sosial yang mempengaruhinya.

Metode pekerjaan sosial yang diterapkan secara profesional dan berorientasi pada pemberdayaan menjadi sangat relevan dalam konteks pendampingan sosial bagi kelompok rentan, seperti Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE). Melalui penggunaan metode yang tepat, pekerja sosial dapat membantu PRSE meningkatkan kapasitas diri, memperkuat peran sosial dan ekonomi, serta mencapai keberfungsian sosial yang lebih mandiri. Dengan demikian, metode pekerjaan sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat intervensi, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam mendorong kemandirian dan kesejahteraan sosial secara berkelanjutan.

### **2.3. Pendampingan Sosial**

Pendampingan sosial merupakan suatu proses interaksi terencana antara pendamping dan individu atau kelompok yang menghadapi permasalahan sosial, dengan tujuan memperkuat kemampuan mereka dalam mengenali, menghadapi, serta mengatasi persoalan yang dialami. Pendampingan bukan sekadar bentuk bantuan langsung, melainkan sebuah proses fasilitasi yang menempatkan penerima manfaat sebagai subjek perubahan yang aktif, sehingga mereka dapat meningkatkan kapasitas diri dan keberfungsian sosialnya secara mandiri.

Menurut (Suharto, 2014) dalam Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, pendampingan sosial dipahami sebagai usaha fasilitasi yang dilakukan untuk membantu

masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah sosial yang dihadapi, mengakses sumber daya yang ada, serta memanfaatkan peluang yang tersedia demi peningkatan kualitas hidupnya. Dalam hal ini, pendamping memegang peran penting sebagai agen perubahan yang berupaya mendorong partisipasi dan kesadaran kritis masyarakat terhadap proses pembangunan sosial.

Selain itu, dalam buku Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik (Suharto, 2020), dijelaskan bahwa tujuan pendampingan sosial mencakup pengembangan potensi dan kemampuan individu atau kelompok agar mampu mengatasi keterbatasan yang menghambat keberfungsian sosialnya. Pendampingan diarahkan untuk membantu masyarakat memahami kondisi sosialnya, meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, serta memperkuat daya tawar mereka dalam mengakses sumber daya yang diperlukan. Dengan demikian, pendampingan sosial tidak hanya bersifat perbaikan sementara, tetapi juga mendukung pemberdayaan berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas dan kemandirian sosial.

Dalam praktik pendampingan sosial, peran pendamping sangat beragam. (Suharto, 2014) menyatakan bahwa pendamping berfungsi sebagai fasilitator yang membuka akses terhadap informasi dan sumber daya, motivator yang memberikan dorongan dan penguatan psikologis kepada klien, serta mediator yang membantu menjembatani relasi antara masyarakat dan pihak lain yang berperan dalam proses perubahan sosial. Peran ini mencerminkan pendekatan pekerjaan sosial yang humanistik dan partisipatif, di mana hubungan antara pendamping dan penerima manfaat didasarkan pada penghargaan terhadap martabat dan potensi individu.

Pendampingan sosial yang diuraikan oleh Suharto juga menekankan pentingnya proses komunikasi dan penguatan kapasitas internal masyarakat. Dalam Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Suharto, 2014), dijelaskan bahwa pendekatan pendampingan yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan aspek edukatif, suportif, dan kolaboratif sehingga

penerima manfaat dapat berkembang secara maksimal. Pendamping bukan sekadar pemberi solusi, tetapi mitra yang membantu masyarakat menemukan solusi atas masalahnya sendiri.

Dengan demikian, pendampingan sosial menurut Edi Suharto merupakan proses intervensi sosial yang komprehensif dan berkelanjutan, yang menekankan pada pemberdayaan, partisipasi aktif penerima manfaat, dan penguatan kapasitas untuk mencapai keberfungsian dan kemandirian sosial. Pemahaman ini menjadi dasar konseptual yang kuat dalam melihat peran pendampingan sosial dalam konteks penelitian sosial dan pembangunan masyarakat.

### **2.3.1. Konsep Dasar Pendampingan Sosial**

Pada periode terakhir ini dikenalkan pendekatan holistik dalam pendampingan, di mana transformasi yang benar hanya mungkin terjadi karena kombinasi antara proses aksi dan refleksi, atau antara teori dan praktik secara timbal balik.

Indikator keberhasilan pembangunan tidak lagi didasarkan pada gross national product (GNP), tetapi berdasarkan pada human development index (HDI), di mana partisipasi masyarakat — termasuk partisipasi perempuan rawan sosial ekonomi — dijadikan indikator keberhasilan penyelenggaraan hubungan antara negara dan masyarakat (Gitosaputro & Rangga, 2015).

### **2.3.2. Strategi Pendekatan Pembangunan yang Bertumpu pada Rakyat**

Strategi pembangunan bukanlah strategi untuk mencapai pertumbuhan semata, melainkan menerapkan strategi yang bertumpu pada rakyat (people centered strategy) seperti yang didasari oleh UNDP (1990-an).

Pikiran-pikiran baru tentang pembangunan yang dilansir oleh David Korten menyerukan agar tidak lagi mempercayai Negara Utara untuk mengubah Negara Selatan, dan tidak mempercayakan pada elite untuk mengubah masyarakat miskin — termasuk kelompok perempuan rawan sosial ekonomi — menjadi lebih baik. Yang harus dipercayai hanyalah gerakan yang bertumpu pada

rakyat (people centered movement) yang digalang oleh masyarakat miskin sendiri untuk melakukan transformasi yang sebenarnya terhadap kehidupan mereka.

Dengan adanya strategi yang bertumpu pada rakyat (people centered approach), maka dilakukan perubahan-perubahan pula terhadap metodologi pendidikan, metodologi pelatihan, dan metodologi pengembangan Masyarakat.

Berhubung segalanya harus bertumpu pada rakyat, maka organisator, pendidik, dan peneliti hanya berperan sebagai fasilitator atau pendamping sosial, serta hanya melakukan fasilitasi atau pendampingan.

### **2.3.3. Tujuan Pendampingan Sosial**

Pendampingan bertujuan untuk memfasilitasi dan memberdayakan masyarakat — dalam hal ini perempuan rawan sosial ekonomi — supaya dapat membebaskan diri dari ketergantungan baik mental maupun fisik, untuk mencapai (Gitosaputro & Rangga, 2015):

- a. Kemampuan berdikari
- b. Berpikir progresif dan transformatif
- c. Merencanakan dan mewujudkan perubahan sistematis
- d. Mendapatkan hasil yang rasional

Keempat aspek di atas memiliki keterkaitan erat dengan konsep kemandirian sebagai variabel terikat dalam penelitian ini, karena pendampingan pada dasarnya diarahkan untuk membentuk individu yang berdikari dan mampu mengambil keputusan secara mandiri.

### **2.3.4. Peran dan Fungsi Pendamping**

- a. Peranan Pendamping

- 1) Pendamping berperan sebagai fasilitator, animator, dan koordinator; sedangkan sub-peran lain yang bisa diambil adalah inisiator, katalisator, dan motivator.
- 2) Pada prinsipnya, seorang fasilitator atau animator berperan sebagai “*the master of ceremony*” (MC) yang melontarkan pertanyaan-pertanyaan kunci (*key question*) yang eksploratif tanpa mengintervensi materi yang dibahas.
- 3) Peran pendamping adalah penyelenggara proses untuk membantu masyarakat mendiskusikan persoalannya sendiri seluas dan seproduktif mungkin.
- 4) Peran pendamping yang lain adalah sebagai pembantu masyarakat dalam menggali dan menggunakan semua potensinya untuk diorganisasikan ke dalam satu kelompok kerja yang kreatif dan konstruktif.

#### b. Fungsi Pendamping

- 1) Pendamping berfungsi netral terhadap persoalan yang dibahas dalam proses diskusi dan tidak berwenang menentukan keputusan, kecuali memberikan fasilitas.
- 2) Pendamping sepenuhnya hanya peduli terhadap proses, bukan terhadap isinya.
- 3) Pendamping berfungsi menjamin adanya komunikasi yang baik dalam kelompok dan agar semua anggotanya puas dengan dan peduli sepenuhnya terhadap keputusan yang diambil.
- 4) Pendamping berfungsi merangsang masyarakat untuk berpikir kritis, mengidentifikasi masalah, dan menemukan pemecahan masalahnya, dilakukan secara terfokus dan melalui tahapan-tahapan yang cermat.
- 5) Pendamping berfungsi menyelenggarakan proses agar masyarakat dapat:
  - a. Berbagi kepedulian, informasi, dan pendapatnya
  - b. Menetapkan tujuan

- c. Membuat keputusan
- d. Merencanakan aksi

## **2.4. Konsep Kemandirian**

Kemandirian tidak dimaknai sebagai kondisi hidup tanpa bantuan sama sekali, melainkan sebagai kemampuan untuk mengambil keputusan, memecahkan masalah, dan menentukan arah hidup berdasarkan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Kemandirian menekankan pada inisiatif dan kesadaran diri individu atau masyarakat yang mandiri mampu mengenali kebutuhan dan permasalahannya, kemudian berusaha mencari solusi secara aktif dengan memanfaatkan kemampuan, pengetahuan, serta keterampilan yang dimiliki.

Kemandirian dipandang sebagai hasil dari proses pemberdayaan yang berkelanjutan, terutama melalui sinergi pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan berperan membentuk individu dan masyarakat agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kepercayaan diri, serta kesadaran akan tanggung jawab sosialnya. Dalam konteks ini, individu atau masyarakat yang mandiri mampu mengenali masalah yang dihadapi, menganalisis situasi secara rasional, serta merumuskan solusi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungannya. Kemandirian juga menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya tanpa kehilangan kontrol atas arah kehidupannya (Agus, 2022).

Kemandirian mencakup berbagai dimensi yang saling berkaitan. Secara psikologis, kemandirian tercermin dalam sikap percaya diri, keberanian mengambil keputusan, serta kemampuan bertanggung jawab atas konsekuensi dari tindakan yang dilakukan. Secara sosial, kemandirian terlihat dari kemampuan menjalankan peran sosial, beradaptasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, serta membangun hubungan sosial yang konstruktif. Sementara itu, secara ekonomi, kemandirian berkaitan dengan kemampuan individu atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui keterampilan, usaha, dan pemanfaatan peluang yang ada. Oleh karena

itu, kemandirian dipahami sebagai kondisi dinamis yang terus berkembang seiring meningkatkan kapasitas individu dan masyarakat sebagai subjek pembangunan (Agus, 2022). Sejalan dengan pendapat tersebut, kemandirian juga diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengatur dan mengarahkan dirinya sendiri tanpa bergantung secara berlebihan kepada orang lain. Kemandirian ditunjukkan melalui kemampuan mengambil keputusan secara mandiri, memiliki rasa percaya diri, bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan kemampuan diri sendiri. Dalam perspektif ini, kemandirian tidak hanya berkaitan dengan kemampuan memenuhi kebutuhan secara fisik maupun ekonomi, tetapi juga menyangkut kematangan emosional dan sosial individu dalam menjalani kehidupannya. Individu yang mandiri mampu menentukan pilihan hidupnya secara sadar, memiliki kontrol terhadap perilakunya, serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial secara positif. Dengan demikian, kemandirian menjadi salah satu aspek penting dalam proses pengembangan kapasitas individu maupun masyarakat agar mampu menjalankan fungsi sosialnya secara optimal dan berkelanjutan (Desmita, 2017).

#### **2.4.1. Kemandirian Perempuan Rawan Sosial (PRSE)**

Kemandirian Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) merupakan kondisi di mana perempuan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak, mengelola sumber daya yang dimiliki, serta menjalankan peran sosial dan ekonomi tanpa ketergantungan yang berlebihan pada pihak lain. Kemandirian ini tidak hanya dimaknai sebagai kemampuan ekonomi, tetapi juga mencakup kemampuan sosial dan psikologis dalam menghadapi berbagai permasalahan kehidupan.

Kementerian Sosial Republik Indonesia menjelaskan bahwa kemandirian PRSE merupakan tujuan utama dari upaya penanganan dan pemberdayaan perempuan yang berada dalam kondisi

kerentanan sosial ekonomi. Kemandirian dipahami sebagai kemampuan perempuan untuk mengembangkan potensi diri, meningkatkan kemampuan usaha ekonomi produktif, serta memperkuat keberfungsian sosial dalam keluarga dan masyarakat. Melalui proses pemberdayaan, PRSE diarahkan agar mampu keluar dari situasi ketergantungan dan meningkatkan kualitas hidupnya secara berkelanjutan (Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Permensos No.8 Tahun 2012, 2012).

(Purnama, 2019) menegaskan bahwa kemandirian PRSE dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain kemampuan memperoleh penghasilan, kemampuan mengelola usaha atau pekerjaan, kemampuan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari, serta kemampuan berinteraksi dan berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan sosial. Aspek-aspek tersebut menunjukkan bahwa kemandirian perempuan tidak berdiri sendiri, melainkan terbentuk melalui proses peningkatan kapasitas dan penguatan peran sosial.

Dengan demikian, kemandirian Perempuan Rawan Sosial Ekonomi dapat dipahami sebagai hasil dari proses pemberdayaan yang berorientasi pada penguatan kemampuan ekonomi, sosial, dan psikologis perempuan, sehingga mereka mampu menjalani kehidupan secara lebih mandiri dan bermartabat (Purnama, 2019)

#### **2.4.2. Pekerjaan Sosial dalam Industri**

Pekerjaan sosial dalam konteks industri merupakan salah satu bidang praktik pekerjaan sosial yang berkembang seiring dengan meningkatnya peran sektor swasta dalam pembangunan kesejahteraan sosial. Perkembangan ini menunjukkan bahwa industri tidak lagi dipandang semata sebagai entitas ekonomi, tetapi juga sebagai bagian dari sistem sosial yang memiliki tanggung jawab terhadap kesejahteraan pekerja, keluarga pekerja, serta masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. (Suharto, 2009) menjelaskan bahwa pekerjaan sosial di dunia industri berfungsi

sebagai jembatan antara kepentingan perusahaan dan kebutuhan sosial masyarakat, dengan mengedepankan pendekatan kesejahteraan dan pemberdayaan sosial yang berorientasi pada keberlanjutan.

Dalam kerangka pekerjaan sosial industri, pendampingan sosial menjadi strategi utama yang digunakan oleh pekerja sosial untuk memastikan bahwa intervensi sosial yang dilakukan perusahaan berjalan secara terarah dan berdampak jangka panjang. Pendampingan sosial tidak dipahami sebagai bentuk bantuan karitatif atau kegiatan filantropi semata, melainkan sebagai proses profesional yang sistematis untuk meningkatkan kapasitas individu dan kelompok sasaran. (Suharto, 2014) menegaskan bahwa pendampingan sosial merupakan bagian dari pendekatan pemberdayaan masyarakat, di mana pekerja sosial berperan membantu masyarakat mengenali potensi, mengatasi hambatan struktural, serta memperkuat kemampuan mereka dalam mengelola kehidupan sosial dan ekonomi secara mandiri.

Pekerja sosial yang bekerja dalam industri memiliki peran penting dalam mengidentifikasi kebutuhan sosial dan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sasaran program sosial perusahaan, termasuk kelompok rentan seperti perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE). Melalui proses pendampingan sosial, pekerja sosial melakukan pemetaan sosial untuk memahami kondisi sosial ekonomi, relasi sosial, serta akses terhadap sumber daya yang dimiliki oleh kelompok sasaran. Menurut (Suharto, 2009), pemahaman konteks sosial ini menjadi dasar dalam merancang program CSR yang tidak hanya responsif terhadap kebutuhan jangka pendek, tetapi juga mampu mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan.

Pendampingan sosial dalam konteks pekerjaan sosial industri diarahkan untuk membangun kemandirian sosial dan ekonomi kelompok sasaran melalui pendekatan partisipatif. Pekerja sosial mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program, mulai dari perencanaan,

pelaksanaan, hingga evaluasi. (Suharto, 2014) menyatakan bahwa partisipasi masyarakat merupakan kunci keberhasilan pemberdayaan, karena melalui keterlibatan tersebut masyarakat memperoleh pengalaman belajar, rasa memiliki terhadap program, serta kemampuan mengambil keputusan yang berdampak pada kehidupan mereka sendiri.

Pekerjaan sosial industri juga berfokus pada penguatan keberfungsian sosial kelompok sasaran sebagai bagian dari tujuan pendampingan sosial. Keberfungsian sosial mencerminkan kemampuan individu dan kelompok dalam menjalankan peran sosialnya, memenuhi kebutuhan hidup, serta beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi di sekitarnya. Dalam konteks industri, perubahan tersebut seringkali dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan, seperti perubahan struktur ekonomi lokal dan dinamika sosial masyarakat. Oleh karena itu, pendampingan sosial yang dilakukan pekerja sosial bertujuan membantu masyarakat agar mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan peluang yang muncul dari keberadaan industri (Suharto, 2009).

Pekerjaan sosial dalam industri juga berperan memastikan bahwa program CSR yang dijalankan perusahaan selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan kesejahteraan sosial. Edi Suharto menekankan bahwa CSR yang efektif harus diarahkan pada penguatan kapasitas masyarakat dan penciptaan kemandirian, bukan pada ketergantungan terhadap bantuan perusahaan. Dalam hal ini, pekerja sosial berfungsi sebagai perancang, pelaksana, sekaligus evaluator program pendampingan sosial, sehingga program CSR benar-benar memberikan dampak sosial yang nyata dan terukur (Suharto, 2014).

Pendampingan sosial dalam pekerjaan sosial industri memiliki fungsi strategis dalam membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Melalui pendekatan yang dialogis dan partisipatif, pekerja sosial membantu memediasi kepentingan perusahaan dengan aspirasi masyarakat, sekaligus mencegah munculnya konflik sosial akibat aktivitas

industri. Pendekatan ini memperkuat posisi pekerjaan sosial sebagai profesi yang tidak hanya berorientasi pada penanganan masalah sosial, tetapi juga pada pencegahan dan pembangunan sosial yang berkelanjutan. Dengan demikian, pekerjaan sosial dalam industri melalui pendampingan sosial memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendorong kemandirian dan keberfungsian sosial kelompok sasaran, khususnya perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE). Pendampingan sosial yang dilakukan secara profesional dan berkelanjutan menjadi instrumen penting dalam mengintegrasikan kepentingan sosial ke dalam praktik CSR perusahaan, sehingga tujuan pembangunan kesejahteraan sosial dapat tercapai secara inklusif dan berkeadilan.

## 2.5. Penelitian Sebelumnya

**Table 1. Tabel Penelitian Sebelumnya**

| No | Komponen      | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Nama Penulis  | Nurwulan, Riany Laila<br>Gunawan, Uga Pratama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Judul Artikel | Pelaksanaan Program CSR PT. Cikarang Listrindo Di Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | Nama Jurnal   | Aktivasi: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    | Kesimpulan    | <i>Pelaksanaan Program CSR PT. Cikarang Listrindo di Desa Sindangsari, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang</i> menunjukkan bahwa program CSR yang dijalankan oleh PT. Cikarang Listrindo merupakan wujud nyata tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Pelaksanaan program CSR tersebut telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Sindangsari, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan sosial serta menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Keberhasilan pelaksanaan program tidak terlepas dari adanya kerja sama dan sinergi antara perusahaan, pemerintah desa, dan masyarakat setempat, sehingga program yang dijalankan dapat diterima dan dirasakan manfaatnya secara langsung. Namun demikian, keberlanjutan program CSR masih memerlukan partisipasi aktif dari masyarakat dan dukungan pemerintah desa agar program tidak hanya bersifat sementara, melainkan mampu mendorong pembangunan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan di Desa Sindangsari. |
|    | URL/DOI       | 10.37858/aktivasi.v6i2.537                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2  | Nama Penulis  | Riany L. Nurwulan, Nina Kurniasih, Umihani                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    | Judul Artikel | PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) BIDANG LINGKUNGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | Nama Jurnal   | Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial Humanitas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|    | Kesimpulan    | Pelaksanaan program CSR bidang lingkungan yang dilaksanakan oleh perusahaan melalui pemberdayaan masyarakat mampu mendorong terbentuknya kemandirian masyarakat dalam tiga dimensi utama, yaitu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|   |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |               | kemandirian ekonomi, sosial, dan ekologi. Pemberdayaan dilakukan dengan cara memfasilitasi masyarakat lokal untuk merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya lokal secara kolektif sehingga pada akhirnya mereka dapat memanfaatkan potensi yang dimiliki secara mandiri. Dengan pendekatan pemberdayaan tersebut, program CSR tidak hanya berfokus pada bantuan lingkungan, tetapi juga mendorong masyarakat untuk bertindak aktif dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, serta menguatkan kemampuan mereka dalam menjaga lingkungan sambil meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi secara simultan. Dengan demikian, CSR bidang lingkungan bukan sekadar kontribusi perusahaan kepada lingkungan, tetapi juga menjadi strategi pemberdayaan yang mampu menciptakan perubahan sosial di tingkat komunitas                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|   | URL/DOI       | <a href="https://doi.org/10.23969/humanitas.v4i1.5218">doi.org/10.23969/humanitas.v4i1.5218</a>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 3 | Nama Penulis  | Nainggolan, Atirista Nainggolan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|   | Judul Artikel | Pengembangan Desa Wisata Kertarahayu Mitra Binaan CSR PT. Cikarang Listrindo Tbk di Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|   | Nama Jurnal   | Jurnal Ilmiah Kebijakan dan Pelayanan Pekerjaan Sosial (Biyar)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|   | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|   | Kesimpulan    | Jurnal ini menyimpulkan bahwa upaya pengembangan Desa Wisata Kertarahayu yang dilakukan melalui program CSR PT Cikarang Listrindo sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan belum berjalan secara optimal dari berbagai aspek penting pembangunan desa wisata. Secara ekonomi, program tersebut belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat desa. Secara sosial, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan kegiatan desa wisata masih rendah sehingga partisipasi aktif warga belum maksimal. Dari aspek lingkungan hidup, program pendampingan belum efektif dalam pelaksanaan kegiatan seperti penanaman pohon langka dan pengembangan eduwisata atau pendidikan lingkungan serta kesadaran menjaga kebersihan masih kurang. Selain itu, dari aspek penguatan kemitraan, kolaborasi dengan pemangku kepentingan lain seperti pemerintah, akademisi, dunia usaha, dan komunitas sosial belum berjalan secara sinergis dan optimal sehingga pengembangan desa wisata belum mencapai hasil yang diharapkan. Karena itu, jurnal ini merekomendasikan penggunaan model kolaborasi |

|   |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |               | pentahelix yang melibatkan lima unsur utama dalam pembangunan bersama sebagai strategi untuk memperbaiki dan menguatkan pengembangan Desa Wisata Kertarahayu ke depan agar potensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat diberdayakan secara berkelanjutan melalui CSR                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|   | URL/DOI       | 10.31595/biyan.v6i1.1188                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4 | Nama Penulis  | Siregar, Herlina Pertiwi, Fitri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|   | Judul Artikel | Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) sebagai Wujud Kepedulian Sosial Perusahaan PT. Suryanusa Nadicipta pada Masyarakat Desa Pasir Datar Kab. Sukabumi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|   | Nama Jurnal   | JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|   | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|   | Kesimpulan    | Pelaksanaan program CSR oleh PT. Suryanusa Nadicipta di Desa Pasir Datar merupakan bentuk nyata kepedulian sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitarnya dan berfungsi sebagai investasi sosial jangka panjang untuk memperkuat hubungan antara perusahaan dan komunitas lokal. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian menunjukkan bahwa CSR yang dilakukan tidak hanya berupa bantuan material tetapi juga dukungan emosional kepada masyarakat melalui strategi komunikasi yang bersahabat, seperti prinsip 3S (sapa, senyum, salam), sehingga dapat mendorong kohesi sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Hubungan yang terjalin antara perusahaan dan warga menjadi lebih simbiosis karena adanya upaya membangun rasa saling memahami dan gotong-royong dalam kegiatan CSR. Namun, penelitian juga mencatat adanya tantangan seperti sengketa tanah yang sempat menimbulkan ketegangan antara warga dengan perusahaan, memicu kekhawatiran akan perubahan fungsi lahan, sehingga keberlanjutan program CSR tetap perlu diperkuat melalui keterlibatan aktif semua pihak agar dampaknya lebih berkelanjutan. |
|   | URL/DOI       | 10.54543/syntaximperatif.v6i2.675                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 5 | Nama Penulis  | Baden, Denise Wilkinson, Stephen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   | Judul Artikel | CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|   | Nama Jurnal   | CSR, Sustainability, Ethics and Governance                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|   | Metode        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|   | Kesimpulan    | Jurnal ini menyimpulkan bahwa konsep Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia berkembang sebagai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

|   |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |               | hasil interaksi antara teori CSR global dan konteks sosial, ekonomi, serta budaya lokal. Secara teoretis, CSR dipahami sebagai tanggung jawab perusahaan yang melampaui pencarian keuntungan semata dan mencakup komitmen terhadap kesejahteraan sosial, keadilan, serta kelestarian lingkungan. Namun dalam praktik di Indonesia, implementasi CSR menunjukkan variasi yang luas, mulai dari kegiatan filantropi tradisional hingga program pemberdayaan masyarakat yang lebih strategis.                                                                                                                                                                                                 |
|   | URL/DOI       | Marnelly, T. R. (2012). Corporate social responsibility (CSR): Tinjauan teori dan praktek di Indonesia. <i>Jurnal aplikasi bisnis</i> , 2(2), 49-59.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 6 | Nama Penulis  | Halimah, Ika Nur<br>Irsapuri, Dawi<br>Puteri Lestari, Dian<br>Agustia Intan, Kharisma                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|   | Judul Artikel | Pemberdayaan Masyarakat untuk Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Upaya Konservasi berbasis Masyarakat melalui program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali pada Kelompok Puncak Patra                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|   | Nama Jurnal   | Jurnal Syntax Admiration                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|   | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   | Kesimpulan    | Program CSR ( <i>Corporate Social Responsibility</i> ) yang dilaksanakan oleh <i>PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali</i> dalam upaya konservasi berbasis masyarakat menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Pendekatan program ini dilakukan secara sistematis dan bertahap, dimulai dari <i>assessment</i> melalui pemetaan sosial untuk memahami potensi dan masalah masyarakat setempat, kemudian dilanjutkan dengan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan fasilitas infrastruktur, pelaksanaan kegiatan konservasi bersama, serta diakhiri dengan monitoring dan evaluasi program CSR. |
|   | URL/DOI       | 10.46799/jsa.v5i10.1662                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 7 | Nama Penulis  | Indah Lestari, Nurul Fajri<br>Hasanuddin, Tubagus                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|   | Judul Artikel | Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Panjang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|   | Nama Jurnal   | Journal of Comprehensive Science (JCS)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|   | Metode        | Kuantitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|   | Kesimpulan    | Masyarakat penerima manfaat program CSR yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga Integrated                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|   |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |               | Terminal Panjang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan program tersebut. Berdasarkan pengukuran dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), hasil penelitian menunjukkan nilai IKM sebesar 87,52, yang termasuk dalam kategori “Baik”. Ini berarti masyarakat cenderung puas dengan program CSR yang diterapkan—termasuk aspek perencanaan, pelaksanaan, dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat lokal.                                                                                                                                                                                             |
|   | URL/DOI       | 10.59188/jcs.v1i2.18                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 8 | Nama Penulis  | Octavia, Andi Arba<br>Winarto, Andri                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|   | Judul Artikel | Pemberdayaan Gender Melalui Program Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) Di Provinsi Kalimantan Timur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|   | Nama Jurnal   | Journal Of Social Science Research                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|   | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|   | Kesimpulan    | Penelitian ini menyimpulkan bahwa program Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Provinsi Kalimantan Timur telah berjalan secara signifikan untuk meningkatkan pemberdayaan gender, terutama dalam aspek ekonomi dan kemandirian perempuan. Program yang dikembangkan oleh Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timurmencakup pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan, serta dukungan sosial bagi perempuan yang termasuk dalam keluarga pra sejahtera yang memiliki potensi dan keterampilan. Program ini bertujuan mengatasi ketidaksetaraan dan kemiskinan ekstrem yang masih menjadi masalah serius di wilayah tersebut. |
|   | URL/DOI       | doi.org/10.31004/innovative.v4i2.9791                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 9 | Nama Penulis  | Hasanah, Usrotul<br>Novianti, Vita<br>Yaqin, Muhammad Ainul                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|   | Judul Artikel | Evaluasi Program Wanita Rawan Sosial Ekonomi (Wrse) Di Desa Suling Wetan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   | Nama Jurnal   | Acton                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|   | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|   | Kesimpulan    | Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE) di Desa Suling Wetan secara umum telah berjalan baik dari beberapa aspek evaluasi utama, tetapi tidak sepenuhnya merata di semua indikator. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan lima kriteria evaluasi program <i>effectiveness</i> (efektivitas), <i>adquency</i> (kecukupan), <i>equity</i> (perataan), <i>responsiveness</i>                                                                                                                                                                                                               |

|    |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |               | (responsivitas), dan <i>appropriateness</i><br>(ketepatan/kelayakan)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | URL/DOI       | 10.36841/acton.v18i2.2637                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 10 | Nama Penulis  | Lestari, A D, Nisa, A Z<br>Ma'rufah, A N                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|    | Judul Artikel | Pemberdayaan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi Melalui Industri Ekonomi Kreatif “Sambar” di Desa Jimbar, Kecamatan Pracimantoro                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Nama Jurnal   | Procedia of Social                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | Metode        | Kualitatif                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | Kesimpulan    | Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pemberdayaan perempuan yang dilaksanakan melalui pengembangan industri ekonomi kreatif produk sambal khas Desa Jimbar memberikan dampak positif yang nyata bagi perempuan yang tergolong rawan sosial ekonomi. Program ini berhasil membangun kepercayaan diri dan semangat kewirausahaan perempuan desa melalui pelatihan keterampilan produksi sambal tahan lama, penerapan standar kebersihan, serta pelatihan pemasaran digital (termasuk penggunaan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan toko online). Dukungan dari perangkat desa dan keterlibatan aktif kelompok PKK setempat menjadi faktor penting dalam terciptanya usaha ekonomi yang produktif dan berkelanjutan. |
|    | URL/DOI       | //doi.org/10.21070/pssh.v3i.173                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

### 2.5.1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya

Penelitian-penelitian sebelumnya umumnya membahas pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) dan pemberdayaan masyarakat dari berbagai sudut pandang. (Nurwulan & Gunawan, 2025) meneliti pelaksanaan program CSR PT Cikarang Listrindo dengan fokus pada bentuk kegiatan, sinergi antar pemangku kepentingan, serta dampak umum terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian ini menekankan aspek implementasi program CSR, namun belum secara spesifik mengkaji peran pendampingan sosial sebagai faktor yang memengaruhi perubahan kemandirian kelompok sasaran tertentu.

Penelitian (Riany L. Nurwulan, Nina Kurniasih, 2021) menyoroti pemberdayaan masyarakat melalui CSR bidang lingkungan dan menemukan bahwa CSR dapat mendorong kemandirian

masyarakat dalam dimensi ekonomi, sosial, dan ekologi. Meskipun demikian, penelitian tersebut masih berfokus pada masyarakat secara umum dan tidak secara khusus mengkaji perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE) sebagai kelompok rentan yang memiliki kebutuhan pendampingan sosial yang berbeda dan lebih kompleks.

Sementara itu, (Nainggolan, 2024) mengkaji program CSR PT Cikarang Listrindo dalam konteks pengembangan desa wisata. Penelitian ini lebih menekankan evaluasi efektivitas program dan kemitraan, serta menemukan bahwa pendampingan yang dilakukan belum optimal. Fokus penelitian tersebut adalah evaluasi program CSR, bukan pada analisis hubungan atau pengaruh pendampingan sosial terhadap kemandirian individu atau kelompok tertentu.

Di sisi lain, beberapa penelitian mengenai Wanita Rawan Sosial Ekonomi (WRSE), seperti yang dilakukan oleh (Octavia & Winarto, 2024) serta (Hasanah et al., 2022), lebih banyak mengkaji program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Penelitian-penelitian tersebut menitikberatkan pada bentuk bantuan, pelatihan, dan evaluasi program WRSE, namun belum mengaitkannya dengan program CSR perusahaan swasta maupun mengukur pengaruh pendampingan sosial terhadap tingkat kemandirian perempuan secara sistematis.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara khusus mengkaji pengaruh pendampingan sosial terhadap kemandirian Perempuan Rawan Sosial Ekonomi (PRSE) melalui program CSR PT Cikarang Listrindo yang dilaksanakan oleh Cipta Nusa Cendekia di Desa Wangunharja, Kabupaten Bekasi. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan pelaksanaan program CSR, tetapi menganalisis hubungan sebab-akibat antara pendampingan sosial sebagai variabel independen dan kemandirian PRSE sebagai variabel dependen.

